PT Wanteg Sekuritas
Member of Indonesia Stock Exchange

Erik Hartanto
research@wanteg.com
Wanteg Sekuritas Research

Equity Research

10 November 2017

Telekomunikasi Indonesia (TLKM)

Penjualan investor asing membuat peluang beli yang baik

Rekomendasi: Buy

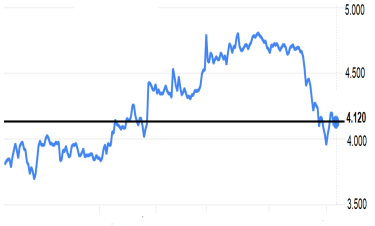
Opini: Saham TLKM, dengan harga Rp 4120 di saat ini merupakan pilihan yang baik untuk investasi jangka panjang karena alasan berikut:

- Tekanan jual dari investor asing memberikan titik masuk yang menarik
- TLKM memiliki laba berkelanjutan sehat dan sejarah hasil dividen yang tinggi
- TLKM mempunyai P/E relatif rendah dan secara fundamental masih kuat

Angka & Rasio

Market Cap (Rp):	415.29 T
Shares O/S:	100.8 Billion
EPS (Annualized):	237
P/E:	17.38
P/CF:	11
P/Book:	3.76
P/Sales (Annualized)	3.21
Dividend Yield:	3.32%
Dividend Payout Ratio:	56.9%
Debt Ratio	0.42
Current Ratio:	1.19
Quick Ratio:	0.57
Adjusted Net Margin:	26.85%

TLKM Nov 2016 - Nov 2017



Investor Asing Terus Menjual

Tekanan jual dari investor asing selama beberapa minggu terakhir merupakan alasan penting untuk penurunan harga saham TLKM akhir-akhir ini. TLKM adalah salah satu dari sedikit saham berlikuiditas tinggi dengan kapitalisasi yang besar di negara, oleh karena itu merupakan tempat yang populer bagi investor asing besar untuk menaruh uang mereka untuk mendapatkan eksposur ke Indonesia sebagai sebuah negara. Akibatnya, ketika investor asing ini menganggap Indonesia sebagai tujuan investasi yang secara relatif kurang menarik, saham TLKM sering dijual sebagai sarana untuk mengurangi paparan negara.

Fundamental tetap kuat

Namun, dasar-dasar TLKM tetap kuat. Selain rasio P / E yang relatif rendah, (lihat tabel 1) belanja modal (CAPEX) seperti yang ditunjukkan oleh pembelian aset tetap yang dilakukan oleh TLKM juga jauh lebih tinggi daripada pesaing (lihat Tabel 2) Investasi tambahan akan menempatkan TLKM lebih baik untuk menghemat biaya di masa depan. Spektrum yang baru dibeli dari lelang pemerintah baru-baru ini juga akan membantu mereka memenuhi permintaan layanan 4G mereka dengan lebih baik.

Tabel 1:

Stock	P/E Ratio
TLKM (Telkomsel)	17.38
EXCL (XL Axiata)	117
ISAT (Indosat)	19.64

Dengan dikendalikan oleh pemerintah, TLKM memiliki keunggulan yang jelas dibandingkan pesaing seperti pergerakan yang lebih mudah seputar peraturan dan akses yang lebih baik terhadap dana pemerintah. Meskipun manajer yang dipilih oleh pemerintah Indonesia yang terkenal tidak efisien mungkin bukan manajer ideal, memiliki dukungan pemerintah yang kuat sebagai parit ekonomi akan membantu mempertahankan pangsa pasar dan margin setidaknya berapa tahun ke depan.

Tabel 2:

Stock	2017 CAPEX (Annualized)
TLKM (Telkomsel)	Rp 26.74 Trillion
EXCL (XL Axiata)	Rp 7.01 Trillion
ISAT (Indosat)	Rp 5.4 Trillion

Tetap Waspada Resiko Strategis

Selama beberapa tahun terakhir, sebagian besar pertumbuhan TLKM datang secara anorganik dari menghabiskan miliaran dolar untuk mengakuisisi dan mengembangkan bisnis digital mereka, dan para manajer telah menyatakan bahwa mereka berniat untuk melanjutkannya akuisisi tersebut di tahun-tahun mendatang. Hal ini menimbulkan pertanyaan apakah manajer TLKM dapat mengelola aset yang diakuisisi secara efektif atau tidak. Bisnis digital pada dasarnya memiliki risiko yang relatif tinggi karena hambatan persaingan masuk yang rendah dan persaingan yang ketat. Sedikit kesalahan dari manajemen dapat menyebabkan miliaran dollar investasi baru tersebut sia-sia.

Pemerintah Indonesia, sebagai pemilik mayoritas mewajibkan TLKM untuk membayar sebagian besar labanya sebagai dividen. Kemungkinan besar pendapatan yang diinvestasikan kembali ke perusahaan kurang dari jumlah optimal.

Disclaimer

Semua komentar dan rekomendasi mengenai saham dalam website ini merupakan hasil dari penilaian dan pendapat tim PT. Wanteg Sekuritas. Penggunaan informasi yang tertera dalam website ini merupakan tanggung jawab pribadi investor. PT. Wanteg Sekuritas tidak menjamin keakuratan dan validitas atas data yang disajikan. Analisis, rating, dan rekomendasi yang dibuat oleh PT. Wanteg Sekuritas bukan merupakan acuan dan jaminan kinerja saham.

Investor harap berhati-hati terhadap setiap rekomendasi yang diterima atas saham dengan memperhatikan berbagai faktor termasuk sumber rekomendasi dan kepemilikan pribadi, terutama untuk semua informasi yang dapat mempengaruhi analisa dan opini.

Investor disarankan untuk melakukan penelitian secara mandiri terhadap saham individu milikinya sebelum melakukan transaksi pembelian saham.

Peringatan! Kinerja saham di masa lalu tidak menunjukkan harga di masa depan.

Perhatikan juga risiko berinvestasi saham.

Untuk pertanyaan terkait konten atau metodologi, silakan hubungi analis di email yang tercatat di atas.

Dokumen ini telah diterjemahkan dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia.